



Muhammad Fathur Rizki¹

EVALUASI KELAYAKAN BUS TRANSJAKARTA DI WILAYAH JAKARTA TIMUR DARI PERSPEKTIF PELANGGAN

Abstrak

Berbagai cara yang dilakukan oleh Pemprov DKI Jakarta untuk memberikan pelayanan transportasi publik yang terbaik, salah satunya adalah menjaga pelayanan dan kelayakan armada yang baik, agar masyarakat terus menerus menggunakan transportasi publik dalam menjalani rutinitas sehari-hari dan merasa nyaman menggunakan transportasi publik. Bentuk kelayakan yang dapat dilihat di transportasi publik yaitu terawatnya armada dari segala bentuk kerusakan yang disebabkan operasional sehari-hari, oleh karena itu penyedia jasa angkutan publik harus menjaga kendaraannya dalam kondisi prima saat sedang beroperasi. Pemprov DKI Jakarta bersama PT Transportasi Jakarta membuat sebuah angkutan publik yang beroperasi di wilayah Jakarta dan wilayah penyanggahnya, hal itu bertujuan untuk mengurangi kemacetan di Jakarta yang disebabkan oleh banyaknya kendaraan pribadi yang melintas di jalan Jakarta, Pemprov DKI Jakarta dan PT Transportasi Jakarta membuat moda transportasi yang diberi nama Transjakarta, yang melayani penumpang disetiap wilayah Jakarta

Kata kunci : Tansjakarta, Kelayakan, Transportasi Publik.

Abstract

The DKI Jakarta provincial government uses various methods to provide the best public transportation services, one of which is maintaining good service and fleet suitability, so that people continue to use public transportation in carrying out their daily routines and feel comfortable using public transportation. A form of suitability that can be seen in public transportation is the maintenance of the fleet from all forms of damage caused by daily operations, therefore public transportation service providers must maintain their vehicles in prime condition while they are operational. The DKI Jakarta Provincial Government together with PT Transportation Jakarta created a public transportation that operates in the Jakarta area and its buffer areas, this aims to reduce traffic jams in Jakarta caused by the large number of private vehicles passing on Jakarta roads. The DKI Jakarta Provincial Government and PT Transportation Jakarta created a mode of transportation. which is named Transjakarta, which serves passengers in every area of Jakarta

Keywords: Transjakarta, Appropriateness, Public Transport.

PENDAHULUAN

Transjakarta merupakan moda transportasi yang diberikan oleh Pemprov DKI Jakarta yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakatnya, dan mengurangi kemacetan di wilayah DKI Jakarta. Seiring berjalannya waktu peningkatan penduduk di DKI Jakarta semakin tinggi hal itu berpengaruh pada meningkatnya jumlah kendaraan pribadi pada akhirnya menimbulkan kemacetan dan memperparah tingkat polusi (Hidayat et al. 2015). maka dari itu Transjakarta diperlukan agar tingkat kepadatan di jalan bisa terurai dari pengguna kendaraan umum yang beralih ke transportasi publik yang disediakan oleh pemerintah, tetapi nyatanya masih banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi untuk mobilitas sehari-hari, hal itu disebabkan masih banyaknya masyarakat yang merasa belum aman dan nyamannya transportasi publik (Sukarto 2006). Kelayakan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, hal itu dilakukan agar kendaraan bisa digunakan dengan nyaman, selain itu kelayakan

¹Universitas Negeri Jakarta
 email: fathuriki56@gmail.com

berhubungan dengan regulasi yang berlaku pada suatu daerah, semakin tua umur kendaraan umum maka akan mengurangi tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh masyarakat, rutusnya pemeliharaan terhadap kelayakan mesin atau fasilitas yang tersedia akan berdampak bagus pada pelayanan (Hartono, Wahjuningsih, and Widowati 2021) transportasi umum, hal itu akan berdampak positif dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap transportasi publik. Kelayakan pada sebuah transportasi publik harus diperhatikan jika pemerintah serius untuk mengurai kemacetan dan menekan tingkat polusi, selain kelayakan pada kendaraan yang beroperasi, kualitas pengemudinya pun harus ditingkatkan agar kendaraan yang dibawa bisa awet dan bertahan lama sehingga kelayakan pada kendaraan tersebut dapat terjaga (Serikat 2002).

Kondisi angkutan kota yang layak merupakan persyaratan yang harus di penuhi oleh angkutan yang beroperasi di jalan, dalam hal ini kendaraan yang beroperasi harus dalam keadaan yang layak jalan. Untuk menjamin kendaraan layak jalan, harus dilakukan uji kelayakan kendaraan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan, kendaraan juga harus lolos uji kelayakan untuk bisa beroperasi. Agar lolos uji kelayakan kendaraan harus dirawat dan dilakukan maintenance secara berkala, selain itu bagian kendaraan seperti lampu, kelakson, spion, lampu sein, mesin, rem, ban, dan safety belt harus berfungsi dengan baik.

Untuk menjaga keselamatan orang yang berada pada titik buta (blind spot) pada bus, setiap unit seharusnya diberikan stiker bertuliskan "blind spot area" pada setiap sisi bus yang tidak terlihat oleh pengemudi (Winoto Hadi et al. 2022). Kecelakaan akibat blind spot terjadi ketika ada kendaraan besar yang tidak menyadari adanya kendaraan kecil pada sisi yang tidak terlihat, karena dimensi transjakarta cukup besar maka potensi terjadinya kecelakaan akibat dari blind spot cukup besar, oleh karena itu setiap armada bus transjakarta harus disediakan kamera disetiap sisi, agar pengemudi dapat melihat kendaraan kecil disekitarnya, itulah mengapa semua bus transjakarta diwajibkan memasang kamera karena demi keselamatan bersama (Sahara et al. 2021)

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan penarikan sampel dari armada yang berada di pul Transjakarta Pulogadung, Jakarta Timur. Untuk mendapatkan sampel menggunakan metode cluster sampling dimana dalam penelitian ini kelayakan bus di lihat dari tahun pembuatan dan masa pakai dari kendaraan tersebut. Serta dalam penelitian ini menyebar kuisioner kepada pengguna Transjakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelayanan PT Transjara harus menjamin keselamatan dan kenyamanan para penggunanya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak nyamanan dan berpotensi mengurangi keselamatan para penggunanya seperti peralatan yang tidak sesuai dan peralatan keselamatan yang tidak lengkap sehingga dapat menyebabkan situasi yang tidak aman dan nyaman (Madani et al. 2023), dalam perusahaan yang menawarkan jasa transportasi, banyak hal yang harus diperhatikan terutama kelayakan dan kesiapan para karyawan dalam mengoperasikan armadanya, hal tersebut sangat penting demi kenyamanan dan keamanan bersama (Faradilah et al. 2023). Penggunaan teknologi seperti kamera pengawas sudah seharusnya ada pada setiap unit bus Transjakarta, hal itu untuk meminimalisir terjadinya hal-hal kriminal, selain itu fungsi kamera pengawas bisa sebagai alat bukti apabila bus Transjakarta mengalami kecelakaan.

Manajemen risiko adalah komponen penting dari sistem pengendalian internal perusahaan salah satu manajemen risiko yang dilakukan oleh PT Transjakarta adalah dengan melakukan perawatan dan uji kir rutin yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan. (Pandita et al. 2023). Mengapa manajemen resiko juga harus diterapkan dalam setiap operasional dari bus transjakarta, karena untuk menjaga keselamatan para penumpang, sebagai contoh penerapan manajemen risiko yaitu PT Transjakarta mampu menangani kendala yang dialami bus dalam beroperasi di jalan, selain itu sistem antrian tiket dapat di urai oleh petugas sehingga tidak ada antrian yang panjang dan mengganggu pengguna lainnya, kesiapan armada pun harus di perhatikan agar meminimalisir terjadinya kecelakaan dan kendala apapun di jalan. (Galuh and

Sahara 2023)Semakin besarnya produktifitas warga dalam melakukan aktivitas sehari-hari maka membutuhkan transportasi umum yang memadai dari segi jumlah dan fasilitas, maka dari itu PT Transjakarta memiliki tanggung jawab untuk memenuhi itu semua, para pekerja PT Transjakarta harus memiliki profesionalitas yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara maksimal.

Mendapatkan pelayanan yang memadai adalah hak bagi pengguna bus Transjakarta, untuk memenuhi itu PT Transjakarta harus membuat fasilitas yang memadai bagi seluruh penggunanya(SAHARA and Delvia Yuliana 2021), salah satu fasilitas yang dapat dirasakan khususnya oleh penyandang disabilitas tersedianya lift prioritas, lift tersebut dikhususkan untuk lansia, penyandang disabilitas, serta ibu hamil, di wilayah Jakarta Timur sudah terdapat halte yg dilengkapi oleh lift prioritas, seperti di halte Walikota Jakarta Timur, selain itu disetiap unit bus Transjakarta sudah disediakan kursi prioritas pula, yang bertujuan untuk memprioritaskan penumpang dengan keadaan yang membutuhkan tempat duduk.

Demi keselamatan unit bus Transjakarta melakukan ganti oli mesin setiap 15.000 km serta servis berkala setiap 6 bulan sekali, sedangkan untuk kampas rem dilakukan pergantian setiap 10.000 km selain itu bisa dilihat dari tipisnya kampas tersebut(SAHARA and Annas Ruli Pradana 2021), hal itu dilakukan agar unit Transjakarta tetap terjaga kualitasnya, melakukan servis rutin dapat memperlambat terjadinya kerusakan pada Transjakarta sehingga usia pakai setiap unitnya bisa panjang, selain servis rutin PT Transjakarta juga melakukan perawatan rutin pada fasilitas yang terdapat pada bus Transjakarta, seperti mengecek saluran pendingin dalam kabin, melakukan pengecekan pada pintu otomatis, serta melakukan pengecekan pada peralatan darurat yang meliputi apar dan palu pemecah kaca (Valdeza et al. 2023).

Menggunakan transportasi publik khususnya bus Transjakarta dapat menekan tingkat terjadinya kecelakaan yang dialami oleh pengendara sepeda motor, masih banyak pengendara motor yang mengalami kelelahan dalam berkendara dan mengakibatkan kecelakaan, dengan adanya bus Transjakarta para pengendara motor tersebut bisa melakukan aktivitas sehari-hari tanpa harus kelelahan di jalan dan menekan jumlah kecelakaan oleh pemotor (Siti Sahara and Sylvira Ananda Azwar 2020). Saat ini pemerintah sedang fokus terhadap pengurangan emisi gas buang, oleh karena itu setiap kendaraan bermotor harus melakukan uji emisi pada tempat yang menerima uji emisi (Siti and Mukhamad Faizin 2023).

Tabel 1 Bus Transjakarta di Wilayah Jakarta Timur

Chasis	Karoseri	Kelayakan
Mercedes-Benz	Laksana	Layak
Hino	Laksana	Hapir tidak layak
Scania	New Armada	Layak

Dari ketiga jenis bus diatas ada 1 jenis bus yang hampir tidak layak jalan, karena dari model dan tahun pembuatannya sudah lama, yaitu bus Transjakarta yang berchasis hino, mungkin dari segi performa masih mumpuni untuk melayani penumpang dengan trayek yang pendek, tetapi dari segi kenyamanan bus tersebut kalah dengan 2 jenis bus yang lain, karena pada bus Transjakarta berchasis hino masih menggunakan spring leaf (per daun) hal itu agak mengganggu kenyamanan para penumpang karena suspensinya sangat keras, beda dengan bus Transjakarta yang berchasis Mercedess-Benz dan Scania keduanya sudah dilengkapi dengan air suspension (suspensi udara) sehingga dari segi kestabilan keduanya sangat aman dan nyaman digunakan karena suspensinya sangat empuk.

Hasil kuisioner yang di isi oleh 28 responden:

Apakah anda sering menggunakan Transjakarta
28 jawaban

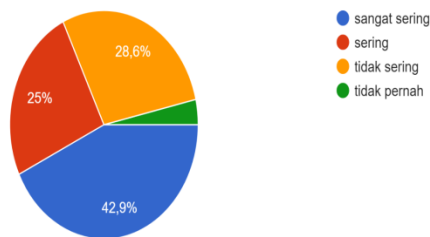


Diagram 1 Apakah anda sering menggunakan Transjakarta

Dari diagram diatas bisa dilihat bahwa mayoritas masyarakat sering menggunakan bus Transjakarta dengan presentase 42,9% sangat sering menggunakan, 25% sering, 28,6% tidak sering, dan sebanyak 3,6% tidak sering menggunakan transjakarta, dari sini bisa dilihat bahwa pemakai transportasi publik sangat banyak.

Apakah bus Transjakarta sangat membantu mobilitas anda sehari-hari
28 jawaban

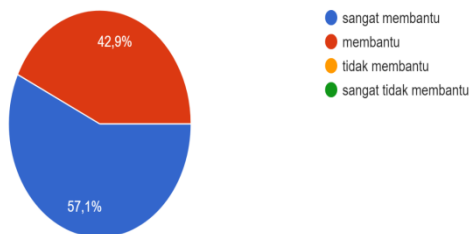


Diagram 2 Apakah Bus Transjakarta sangat membantu mobilitas anda sehari-hari

Untuk diagram kedua ini mayoritas pengguna merasa terbantu mobilitasnya dengan hadirnya bus Transjakarta, presentase yang dapat dilihat 57,1% pengguna Transjakarta menyatakan sangat membantu mobilitas sehari-harinya, sedangkan 42,9% menyatakan bahwa transjakarta membantu mobilitas sehari-harinya, dari tabel ini bisa dilihat bahwa masyarakat sangat membutuhkan transportasi publik.

Apakah unit Transjakarta layak
28 jawaban

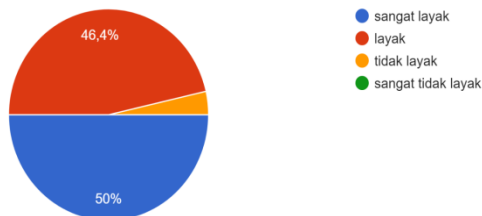


Diagram 3 Apakah unit transjakarta layak

Pada Diagram ke 3 ini dapat menilai kondisi bus Transjakarta yang dirasakan oleh masyarakat terutama di wilayah Jakarta Timur, yaitu sebanyak 50% menyatakan bahwa bus transjakarta sangat layak, 46,4% menyatakan layak, dan 3,6% menyatakan tidak layak. Dari diagram ini bisa kita lihat bahwa kondisi bus tranjakarta sebagian besar sangat layak, bisa disimpulkan bahwa unit-unit transjakarta terawat dan selalu rutin di cek keadaannya

Apakah alat pemadam api terdapat pada unit bus Transjakarta
28 jawaban

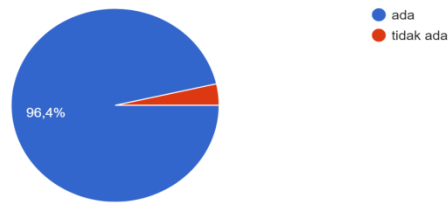


Diagram 4 Apakah alat pemadam api terdapat pada unit bus Transjakarta

Untuk diagram ke 4 ini kita ingin tahu apakah setiap unit bus transjakarta tersedia alat pemadam api, responden yang menjawab kebanyakan ada dengan presentase 96,4% hal itu menjadi nilai plus bagi transportasi publik dalam hal menjaga keamanan para penumpang

Apakah alat pemecah kaca terdapat pada unit bus Transjakarta
28 jawaban

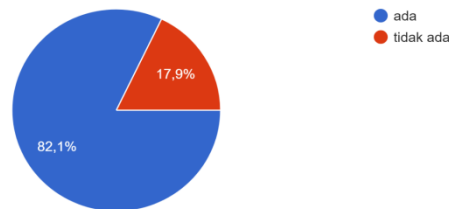


Diagram 5 Apakah alat pemecah kaca terdapat pada unit bus Transjakarta

Pada diagram ke 5 penulis ingi tahu apakah alat pemecah kaca ada disetiap bus tranjakarta, dari hasilnya bisa dilihat bahwa 82,1% menjawab ada, dan 17,9% menjawab tidak ada. Mayoritas menjawab bahwa setiap unit transjakarta terdapat alat pemecah kaca, alat ini berfungsi untuk memecahkan kaca pada kondisi darurat, biasanya alat ini berada di pilar pintu emergency dan pintu penumpang sebelah kiri

Apakah kursi bus Transjakarta terasa nyaman
28 jawaban

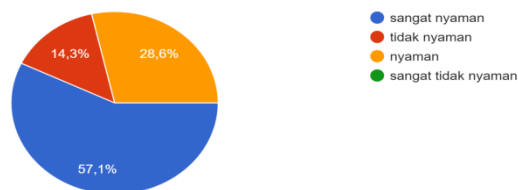


Diagram 6 Apakah kursi Transjakarta terasa nyaman

Pada tabel ke 6 ini penulis ingin mengetahui apakah kursi pada bus transjakarta terasa nyaman, dan jawaban dari responden adalah 57,1% menyatakan bahwa kursi bus tranjakarta sangat nyaman, 28,6% nyaman, dan 14,3% nyaman. Dapat kita nilai bahwa mayoritas pengguna merasakan nyaman menggunakan kursi bus transjakarta

Tabel 2 kritik dan saran dari responden terhadap unit bus transjakarta

Kritik	Saran
Untuk dijaga kebersihan kabinnya	Untuk kursi ditambah busa yang lebih tebal
Menambah unit agar tidak lama	Setiap halte dipasang pendingin ruangan

menunggu	
	Setiap unit dikasih toilet seperti bus akap
	Ukuran kursi diperbesar lagi, karena kurang nyaman dengan ukuran segitu

SIMPULAN

Transportasi publik sudah seharusnya memiliki standar yang tinggi untuk menunjang mobilitas para penggunanya, kenyamanan para pengguna adalah tuntutan yang harus dilaksanakan bagi penyedia layanan transportasi publik, kelayakan armada harus selalu diperhatikan jangan sampai armada yang dipakai dapat membahayakan nyawa para pengguna ataupun orang lain. PT Transpotasi Jakarta (Transjakarta) sudah melakukan upaya untuk menjaga kualitas armadanya dengan merawat fasilitas yang ada, servis secara rutin, serta melakukan pengecekan secara rutin, selain itu bus Trasnjakarta yang beroperasi sudah melalui uji kir sehingga semua armada yang beroperasi sudah dinyatakan layak jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradilah, Alivia Klarissa, Winoto Hadi, Siti Sahara, Kencana Verawati, Dan Vivian, and Karim Ladesi. 2023. "SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh K3." *SEIKO : Journal of Management & Business* 6(2):326–33.
- Galuh, Deary Tree Nowi Putri, and Siti Sahara. 2023. "Analisis Kinerja Pelayanan Fasilitas Penumpang Stasiun Kereta Api Manggarai Berdasarkan Standar Pelayanan Minimum Dan Importance Performance Analysis (IPA)." *Ekonomika45 Universitas Negeri Jakarta* 10(2):503–14.
- Hidayat, Budi Harso, Eko Sudriyanto, FX. Bowo Priyambodo, and Fery Subekti. 2015. "Efisiensi Pelayanan Angkutan Umum Trayek Kampung Utan – Pasar Setu – Serang Dengan Kode Trayek K.14 Di Bekasi." *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat* 6(2):1–10.
- Madani, Fadhlih Rizky Sawa, Muhammad Difa Wahdani, Fajri Ardiansyah Putra, Vivian Karim Ladesi, and Siti Sahara. 2023. "Penerapan Sistem Manajemen Risiko Pada Pt Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan." *Jurnal EK&BI* 6(1):136–41. doi: 10.37600/ekbi.v6i1.837.
- Pandita, Aji, Ratu Rukmantara, Reza Pelita, Christie Lapepo, Pidwie Asy, Syifa Armuqarabin, Aryfadlil Azzam, Vivian Karim Ladesi, and Siti Sahara. 2023. "Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kedatangan Kapal Penumpang Pt Pelni Cabang Tanjung Priok." *Jurnal EK&BI* 6:2620–7443. doi: 10.37600/ekbi.v6i1.766.
- Sahara, S., V. K. Ladesi, W. Hadi, and K. Verawati. 2021. "Ramp Check Examination Evaluation of Public Transport Business." *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 1098(2):022069. doi: 10.1088/1757-899x/1098/2/022069.
- SAHARA, SITI, and Annas Ruli Pradana. 2021. "Optimalisasi Penggunaan Forklift Terhadap Kelancaran Proses Bongkar Steel Coil Di Pt. Daisy Mutiara Samudra." *Logistik* 14(1):57–68. doi: 10.21009/logistik.v14i1.20508.
- SAHARA, SITI, and Delvia Yuliana. 2021. "Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Penerapan Sistem Boarding Pass Di Gate Keberangkatan Terminal Terpadu Pulo Geban." *Logistik* 14(1):44–56. doi: 10.21009/logistik.v14i1.20507.
- Serikat, Amerika. 2002. "Bab 2 Tinjauan Pustaka 2.1." 4–20.
- Siti, Sahara, and Mukhamad Faizin. 2023. "Evaluasi Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Topsis Di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung DKI Jakarta." *Logistik* 16(01):23–41. doi: 10.21009/logistik.v16i01.34180.
- Siti Sahara, and Sylvira Ananda Azwar. 2020. "Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK Di Kota Bekasi." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(3):303–14.
- Sukarto, Haryono. 2006. "Pemilihan Model Transportasi Di Dki Jakarta." *Jurnal Teknik Sipil* 3, No(1):25–36.
- Valdeza, Sandy, Ajeng Putri Dwi Wahyuni, Nadila Febriani, Vivian Karim Ladesi, and Siti Sahara. 2023. "Analisis Manajemen Risiko Pada Tingkat Kinerja Pelayanan Kapal Di PT X." *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi* 6(3):423–28. doi: 10.31004/jutin.v6i3.15391.